



DAFTAR ISI

PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
GLOSARIUM	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	4
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4 Pertanyaan Penelitian	5
I.5 Ruang Lingkup	5
I.6 Manfaat Penelitian	6
I.7 Tinjauan Pustaka	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
II.1. Karakteristik dan Hak Negara	9
II.1.1 Karakteristik Negara	9
II.1.2 Hak Negara	10
II.2. Bagian-bagian Zona Maritim	10
II.2.1. Perairan Pedalaman	11
II.2.2. Perairan Kepulauan	11
II.2.3. Laut Teritorial	11
II.2.4. Zona Tambahan	12
II.2.5. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)	12
II.2.6. Landas Kontinen	12
II.3. Fitur Maritim	12
II.3.1 Pulau (<i>islands</i>)	13



II.3.2 Karang (<i>rocks</i>).....	13
II.4. Status Hukum pada Fitur Maritim	13
II.4.1 Status Penuh (<i>full effect</i>)	14
II.4.2 Status Setengah (<i>half/partial effect</i>).....	14
II.4.3 Status Nol (<i>nil/no effect</i>)	14
II.5. Garis Pangkal	15
II.5.1 Garis Pangkal Biasa (<i>Normal Baseline</i>)	15
II.5.2 Garis Pangkal Lurus (Straight Baseline).....	16
II.5.3 Garis Pangkal Kepulauan (<i>Archipelagic Baseline</i>)	16
II.6. Metode Delimitasi Batas Maritim	17
II.6.1 Metode sama jarak (equidistant line method)	17
II.6.2 Enclaving Method	18
II.6.3 <i>Three-Stage Approach</i>	19
II.7 Prinsip Delimitasi Batas Maritim pada Zona Ekonomi Eksklusif.....	21
II.8 Delimitasi Batas Maritim Melibatkan Fitur Maritim.....	22
II.9 <i>Effective Occupation</i>	23
II.10 Peta Laut atau British Admiralty Chart (BAC).....	23
II.11 Sistem Proyeksi Peta.....	24
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	27
III.1. Lokasi Penelitian.....	27
III.1.1 Negara RRC.....	27
III.1.2 Negara Filipina	28
III.2. Peralatan dan Bahan Penelitian	30
III.2.1. Peralatan Penelitian	30
III.2.2. Bahan Penelitian	30
III.3 Tahapan Penelitian.....	31
III.3.1. Persiapan Penelitian	33
III.3.2. Registrasi Peta Dasar (<i>Georeferencing</i>)	33
III.3.3. Plotting Garis Pantai dan Wilayah Administrasi Negara RRC dan Filipina	34
III.3.4. Plotting Titik Pangkal dan Penarikan Garis Pangkal	35
III.3.5. Transformasi Koordinat dan Sistem Proyeksi	38



III.3.6. Plotting dan Simulasi Tumpang Tindih ZEE Negara RRC dan Filipina.....	38
III.3.7. Simulasi Thiessen Polygon pada Tumpang Tindih Zona Ekonomi Eksklusif Negara RRC dan Filipina.	40
III.3.8. Plotting Fitur Maritim.....	41
III.3.9. Penentuan Kedaulatan Scarborough Shoal	41
III.3.10. Simulasi Pembentukan Zona Maritim di Perairan Scarborough Shoal terhadap Kedua Negara	42
III.3.11. Perhitungan dan Perbandingan Zona Maritim Pra dan Pasca Simulasi	44
III.3.12. Pembuatan Peta dan Evaluasi Hasil Opsi Batas Maritim Negara Filipina dan RRC di Perairan Scarborough Shoal	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
IV.1 Hasil Registrasi Peta British Admiralty Chart (BAC).....	46
IV.2 Klaim Kedaulatan atas Scarborough Shoal	47
IV.2.1. Klaim Negara RRC	47
IV.2.2. Klaim Negara Filipina.....	49
IV.3 Hasil Delimitasi Batas Maritim	51
IV.3.1 Sebelum Melibatkan Keberadaan Scarborough Shoal dengan Penggambaran Garis Batas ZEE Sementara (<i>Provisional Line</i>)	51
IV.3.2 Delimitasi Batas Maritim Melibatkan Keberadaan Scarborough Shoal Opsi Pertama	53
IV.3.3 Delimitasi Batas Maritim Melibatkan Keberadaan Scarborough Shoal Opsi Kedua.....	55
IV.4 Uji Proporsionalitas Hasil Alternatif Delimitasi Batas Maritim	58
IV.4.1 Uji Proporsionalitas (Garis Pantai Relevan)	60
IV.4.2 Uji Proporsionalitas (Area Relevan)	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
V.1 Kesimpulan	63
V.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69